

Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab Muyassar Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Saffanah Nur Azizah,^{1*} Dhian Marita Sari,² Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

¹Saffanah.n.azizah@gmail.com, ²dhianmarita.sari@gmail.com, ³rizkyanawahyu89@gmail.com

Received: 24-03-2024

Revised:

Approved:

*) Corresponding Author

Abstract

This research aims to determine 1) the learning of Nahwu by the students of the tenth grade at Islamic Centre Bin Baz Putri Madrasah Aliyah, 2) to identify the problems in Nahwu learning, 3) to understand the factors influencing the emergence of these problems, and 4) to find solutions to the difficulties in Nahwu learning. This study adopts a participatory research approach with a descriptive qualitative design. The subjects of the research include Nahwu subject teachers, tenth-grade students at Islamic Centre Bin Baz Putri Madrasah Aliyah, and curriculum experts. Data collection techniques involve observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques utilize Miles and Huberman's theory through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the problems in Nahwu learning can be categorized into two groups: linguistic issues related to pronunciation, vocabulary, and writing, and non-linguistic issues related to learning media, educators, and learners. Factors influencing the problems in Nahwu learning include teachers' insufficient understanding of the material, low student motivation, and peer distractions. Solutions to address these issues include improving the quality of teaching staff, collaborating with qualified educators, and providing high-quality learning media.

Keywords: *Muyassar book, Nahwu Learning, Problems*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pembelajaran Nahwu siswa kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri, 2) mengetahui problematika pembelajaran Nahwu dan 3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya problematika pembelajaran, dan 4) mengetahui solusi kesulitan pembelajaran Nahwu. Penelitian ini merupakan penelitian partisipatif dengan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian melalui guru mata pelajaran Nahwu, siswa kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Putri Bin Baz, bagian kurikulum. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan teori Miles and Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika pembelajaran Nahwu dapat dibagi menjadi dua kategori: linguistik berkaitan dengan tata bunyi, kosa-kata, tulisan, dan non-linguistik berkaitan dengan media pembelajaran, tenaga pendidik, peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi problematika pembelajaran Nahwu diantaranya adalah kurangnya pemahaman materi oleh guru, rendahnya motivasi siswa, dan gangguan sebaya. Solusi untuk mengatasi masalah ini meliputi peningkatan kualitas tenaga pengajar, kerjasama dengan pengajar berkualifikasi, dan penyediaan media pembelajaran yang bermutu.

Kata Kunci: *Kitab Muyassar, Problematika, Pembelajaran Nahwu*

Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, karena seseorang sangat membutuhkan alat komunikasi, untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, melalui bahasa bahkan dalam kehidupan sehari-hari seseorang, dapat melahirkan berbagai ide, gagasan, sehingga bisa diketahui orang lain. Seiring berjalannya waktu berbagai bahasa semakin banyak, terutama bahasa arab.¹ Keberadaan bahasa Arab sebagai bahasa dari dua sumber hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah yang harus dipelajari oleh setiap muslim.² Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah mengkaji dan memperdalam ajaran Islam melalui kitab-kitab berbahasa Arab.³ Mempelajari bahasa Arab akan selalu ada kendala dan masalah.⁴ Dalam mempelajari dan memahami pembelajaran bahasa arab secara lisan maupun tulisan diperlukan sebuah ilmu alat. Termasuk ilmu alat seperti ilmu *shorof*, ilmu *balaghoh* dan ilmu *nahwu*. Di dalam ilmu *nahwu* sendiri terdapat tujuan pembelajaran terkait percakapan (*Hiwar*), rumusan dan susunan kalimat (*Qawaid*), bacaan (*Qiro'ah*) dan tulisan (*Insya'*).⁵ Dengan tujuan pembelajaran ilmu *nahwu* seseorang akan menemukan problem atau masalah seperti kesulitan dalam merangkai kalimat, menganalisis setiap kata dalam *I'rob*, serta menerjemahkan teks Arab ke bahasa Indonesia dengan benar sesuai aturan-aturan Ilmu Nahwu.⁶

Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta menjadi salah satu pesantren yang mengadakan pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *Nahwu Muyassar* karangan Aceng Zakariya sebagai upaya yang wajib diikuti siswa untuk mengatasi problem atau masalah terkait dengan pemahaman bacaan atau teks bahasa Arab. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab diketahui terdapat permasalahan yang terlihat dari beberapa siswa yaitu tidak semua siswa di Islamic Centre Bin Baz Putri

¹ Ahmad Sukria, "Problematika Pembelajaran ahasa Arab Dan Pemecahannya," *Skripsi*, 2008, 0–12.

² Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Peenidikan Guru* 2, no. 2 (2021): 87–93.

³ Shafilania Nindy Rizki, "PENERAPAN METODE QIRO ' AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MTs MA ' ARIF NU 2 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS," <i>Skripsi</i>, 2022, https://repository.uinsaizu.ac.id/16903/1/Skripsi_Shafilania_Nindyarizki.pdf. Shafilania Nindy Rizki, "PENERAPAN METODE QIRO ' AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VII DI MTs MA ' ARIF NU 2 CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS," <i>Skripsi</i>, 2022, https://repository.uinsaizu.ac.id/16903/1/Skripsi_Shafilania_Nindyarizki.pdf.

⁴ Adi Haironi, Triana Hermawati, dan Suyono Umar, "Metode Pembelajaran Berbasis Qantum Learning Di Pondok Pesantren Yatim Dan Dhuafa Ar. Fakhruddin Prambanan," *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 117–28, <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.65>.

⁵ Ana Wahyuning Sari, *Analisis Kesulitan Pembelajaran Nahwu Pada Siswa Kelas VIII Al - Irsyad Gajah Demak Tahun Ajaran 2015/2016*, 2016.

⁶ Islamic Centre Bin Baz, "Madrasah Aliyah dan Salafiyah Ulya ICBB," n.d., <https://binbaz.or.id/madrasah-aliyah-dan-salafiyah-ulya>.

Problematika Pembelajaran Nahwu Menggunakan Kitab Muyassar

Yogyakarta lulusan pondok pesantren dan belajar Ilmu *Nahwu*. Selain itu kitab *Muyassar* yang digunakan dianggap terlalu ringkas dikarenakan hanya menyajikan inti-inti materi tanpa penjelasan yang rinci. Serta memuat banyak rumus atau kaidah Ilmu *Nahwu* yang wajib dihafalkan. Proses pembelajaran *Nahwu* menggunakan kitab *Muyassar* yang terlaksana di Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta dengan metode ceramah berdampak pada kurangnya minat siswa sehingga terdapat beberapa siswa tertidur dan berbicara dengan teman-temannya saat guru sedang memaparkan materi.

Dari latar belakang di atas peneliti ingin lebih lanjut mengetahui apa saja problematika pembelajaran *Nahwu* siswa kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta, faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya problematika serta solusi dari kesulitan pembelajaran *Nahwu* tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mendeskripsikan suatu problematika pembelajaran *Nahwu* menggunakan kitab *Muyassar*. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan partisipasi aktif peneliti dengan mengamati tindakan, mendengarkan pemaparan orang dan keterlibatan peneliti sebagai pengamat pasif. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah menjelaskan masalah dengan mengumpulkan informasi secara detail terkait problematika pembelajaran *Nahwu*.⁷ Adapun subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran *Nahwu* dan kepala sekolah Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi kelas, wawancara dengan guru mata pelajaran *Nahwu*, kepala sekolah dan siswa Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dan dokumentasi.⁸ Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi metode.

Hasil dan Pembahasan

Problematika Pembelajaran Nahwu Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

1. Problematika *Linguistik*

⁷ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

⁸ Fathia Syaffi Tambubolon, Muhammad, "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MAN 4 Bantul," *932108111-Bab2-1.Pdf* 2, no. 1 (2020): 41–49.

***Problematika pembelajaran nahwu menggunakan kitab muyassar
di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta***

Problematika *linguistik* adalah faktor dari sebuah permasalahan yang bersangkutan dengan bahasa, yang mencakup hal sebagai berikut:

a. Tata Bunyi

Termasuk problematika tata bunyi adalah kesalahan pengucapan huruf “za” menjadi “ja” atau huruf “ain” menjadi “nga”. Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta memiliki peraturan untuk penggunaan bahasa Arab di setiap kondisi khususnya pada saat pembelajaran berlangsung. Mata pelajaran *Nahwu* menjadi salah satunya yang mempelajari bagaimana pengucapan huruf dalam bahasa Arab yang baik dan benar.

Setelah dilakukan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Nahwu bahwa terdapat beberapa peserta didik kelas X Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang kesulitan dalam pengucapan huruf Arab sesuai dengan *makhraj* atau tempat keluarnya huruf disebabkan karena kebiasaan bahasa yang digunakan oleh siswa masih mengikuti kebiasaan asal tempat tinggalnya.

b. Kosa Kata

Kemampuan peserta didik dalam memahami kosa kata berbahasa Arab masih belum memadai sehingga aspek ini dievaluasi berdasarkan hasil penilaian siswa yang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun problematika yang menyebabkan kurang pahamnya problematika kelas X Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta karena ketika peserta didik diberi tugas untuk menghafalkan kosa kata bahasa Arab siswa tidak mengerjakannya dengan baik sehingga ketika pembelajaran Nahwu berlangsung terjadi kesalahan penulisan dan pembacaan kosa kata seperti kata “بوابة” menjadi “غوابة”.

c. Tulisan

Siswa kelas X di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta yang memiliki latar belakang pendidikan diniyah mampu menulis bahasa Arab dengan mudah saat melihat teks Arab saat melihat teks Arab, namun saat diberikan dicte oleh guru, mereka masih banyak membuat kesalahan. Hal serupa terjadi pada siswa latar belakang pendidikan diniyah, meskipun mereka telah belajar membaca bahasa Arab sebelumnya, kecepatan penulisan huruf Arab mereka lambat dan mereka mengalami banyak kesulitan. Bahkan, ketika diberikan dicte dalam bahasa Arab, mereka tidak hanya banyak melakukan kesalahan, tetapi juga tidak mampu menulisnya.

2. Problematika *Non-Linguistik*

Problematika *non-linguistik* adalah sebuah faktor permasalahan yang terjadi di luar aspek kebahasaan, yang mencakup hal sebagai berikut:

a. Media Pembelajaran

Media memiliki peranan sangat penting dalam pembelajaran, berfungsi untuk membantu guru dalam menjelaskan materi yang disampaikan serta dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang mayoritas digunakan oleh guru mata pelajaran *Nahwu* kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta adalah media cetak atau buku paket. Penggunaan media dengan hanya buku paket menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa.

b. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau guru diharapkan memiliki empat kompetensi dalam melaksanakan tanggung jawab dan berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Permasalahan terkait tenaga pendidik atau guru kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, yaitu guru tidak dapat memahami materi pelajaran *Nahwu* secara maksimal dan kurang dalam menguasai pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru hendaknya bervariasi menyesuaikan kemampuan siswa.

c. Peserta Didik

Peserta didik yang berhasil dalam menguasai ilmu memiliki motivasi belajar yang tinggi, disiplin dan pandai dalam membagi waktu. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri ditemukan problematika pada jadwal kegiatan yang padat, tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran dan tidak membawa buku pelajaran. Problematika tersebut memicu peserta didik tidak fokus, berbicara dengan teman tanpa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Problematika Pembelajaran Nahwu kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

1. Faktor Guru

Kemampuan guru dalam menguasai kelas, memahami materi pelajaran, metode dan media yang digunakan menjadi sesuatu yang harus dimiliki pendidik supaya tujuan pembelajaran tercapai. Setelah dilakukan wawancara dengan seorang guru kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta peneliti menyimpulkan bahwa pengajar *Nahwu* dipilih tidak melalui tes seleksi sehingga pembelajaran yang terjadi kurang maksimal.

2. Faktor Motivasi

Motivasi dalam pembelajaran merupakan hal yang penting khususnya pada mata pelajaran *Nahwu* yang terbilang sulit untuk dipahami apabila tidak memiliki motivasi di dalamnya. Adapun upaya yang dilakukan pendidik kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dalam meningkatkan motivasi dengan cara penyampaian materi yang *variatif*.

3. Faktor Kurangnya Pemahaman Terhadap Materi

Setelah dilakukan wawancara peneliti menemukan di kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta bahwa rendahnya tingkat perhatian selama pembelajaran di kelas disebabkan oleh pendidik yang kurang tegas dalam menyampaikan materi dan menggunakan metode pembelajaran yang monoton.

4. Faktor Teman

Lingkungan pertemanan menjadi faktor keberhasilan dalam memahami pelajaran. Teman-teman yang disiplin dan mentaati peraturan yang bisa meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

Solusi Kesulitan Pembelajaran Nahwu, Kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta

Peneliti melihat berbagai problematika dalam pembelajaran *Nahwu* yang menggunakan kitab *Muyassar* di kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, setidaknya ada solusi yang perlu diperhatikan sebagai berikut :

1. Mutu Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar kelas X Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta berasal dari sekolah tinggi Yayasan Majelis At-Turots yang masih menjalani masa belajar sehingga upaya yang dilakukan adalah meningkatkan mutu pengajar *Nahwu* dengan mengadakan bimbel terkait *micro teaching* dan pendalaman materi sebelum pembelajaran dimulai. Adapun peneliti memberikan solusi terkait pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah dengan tenaga pengajar Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta melaksanakan pendidikan dan latihan terencana dan berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas tenaga pengajar tersebut.
- b. Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan tenaga pengajar yang sudah memiliki kualifikasi berupa ijazah sarjana pendidikan bahasa Arab atau strata satu.
- c. Pihak sekolah mengadakan fasilitas berupa perpustakaan yang cukup memadai, karena zaman sekarang tidak bisa hanya mengharapkan teknologi canggih.

2. Peserta Didik

Pihak sekolah dengan para tenaga pengajar *Nahwu* kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta berupaya mengatasi problematika peserta didik dengan mengadakan kegiatan *idofiah* atau pembelajaran pada sore hari dan bimbingan belajar serta program yang dibuat oleh bagian kegiatan keasramaan yaitu wajib seluruh peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Putri Yogyakarta berbahasa Arab dimanapun dan kapanpun.

3. Metode Pembelajaran

Hasil pengamatan penulis bahwa buku ajar yang menggunakan kitab Muyassar berpedoman pada silabus yang menggunakan kurikulum dan menerapkan kompetensi empat kemahiran berbahasa arab, yaitu kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Untuk itu peneliti memberikan solusi atas problematika tersebut dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memberikan pembelajaran dengan menggunakan materi baca tulis Arab dengan metode *iqra'* atau *qiro'ah*.
- b. Mengalokasikan waktu yang cukup untuk mengaitkan materi baca tulis bahasa Arab dengan pembelajaran *Nahwu* menggunakan kitab *Muyassar* supaya ada pembiasaan dalam kesehariannya.
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang *variatif* dan tepat sasaran dalam pembelajaran bahasa Arab untuk materi-materi berikutnya.
- d. Kemudian memberikan metode pembelajaran yang telah melalui tahap pemikiran dan pemilihan yang kuat.

Kesimpulan

Bahasa Arab merupakan bahasa yang dipelajari umat muslim untuk memahami isi yang terdapat dalam sumber hukum Islam yaitu *Al-Qur'an* dan *As-Sunnah*. Madrasah Aliyah kelas X Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta menerapkan bahasa Arab sebagai bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam proses belajar mengajar. Pelajaran *Nahwu* dengan kitab Muyassar merupakan salah satu pelajaran yang membahas tata cara bicara dan cara menulis kosa kata bahasa Arab dengan benar.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran *Nahwu* ditemukan problematika pembelajaran *Nahwu* dengan menggunakan kitab Muyassar kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta terdiri dari problematika linguistik berupa tata bunyi, kosa kata, tulisan dan tanda baca. Adapun problematika non-linguistik terdiri dari media pembelajaran, kompetensi guru dan motivasi siswa.

***Problematika pembelajaran nahwu menggunakan kitab muyassar
di Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta***

Problematika pembelajaran bahasa Arab dalam aspek ilmu Nahwu di kelas X Madrasah Aliyah Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta terdiri dari beberapa faktor, yakni faktor pemahaman materi oleh guru, motivasi siswa dan faktor teman. Serta solusi yang diupayakan untuk mengatasi problematika tersebut yakni peningkatan kualitas tenaga pengajar, kerja sama dengan pengajar berkualifikasi dan penyediaan media pembelajaran yang bermutu.

Referensi

- Adi Haironi, Triana Hermawati, dan Suyono Umar. "Metode Pembelajaran Berbasis Qantum Learning Di Pondok Pesantren Yatim Dan Dhuafa Ar. Fakhruddin Prambanan." *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 117–28. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i1.65>.
- Aprizal, Ambo Pera. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 2 (2021): 87–93.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Islamic Centre Bin Baz. "Madrasah Aliyah dan Salafiyah Ulya ICBB," n.d. <https://binbaz.or.id/madrasah-aliyah-dan-salafiyah-ulya>.
- Rizki, Shafilania Nindy. "Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTS Ma'arif nu 2 Cilongok Kabupaten Banyumas." *Skripsi*, 2022. https://repository.uinsaizu.ac.id/16903/1/Skripsi_Shafilania_Nindyarizki.pdf.
- Sari, Ana Wahyuning. *Analisis Kesulitan Pembelajaran Nahwu Pada Siswa Kelas VIII Al - Irsyad Gajah Demak Tahun Ajaran 2015/2016*, 2016.
- Sukria, Ahmad. "Problematika Pembelajaran ahasa Arab Dan Pemecahannya." *Skripsi*, 2008, 0–12.
- Syafii Tambpubolun, Muhammad, Fathia. "Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di MAN 4 Bantul." *932108111-Bab2-1.Pdf* 2, no. 1 (2020): 41–49.